

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, and Environment*) di Taman Gubang Loa Ulung telah dilakukan dengan sejumlah langkah yang signifikan namun belum maksimal. Pada aspek *Cleanliness*/kebersihan, pengelola Taman Gubang berupaya untuk menjaga kebersihan, menyediakan fasilitas sanitasi, dan pengelolaan sampah yang efektif menjadi fokus utama dalam menjaga kebersihan area objek wisata. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti adalah setiap hari karyawan atau kru yang bertugas dengan sungguh-sungguh menjaga kebersihan setiap ruangan setelah selesai bekerja dan mereka menyadari bahwa masih ada kekurangan, seperti kurangnya wastafel yang memadai, ketersediaan *hand sanitizer* yang hanya terjadi selama pandemi COVID-19, dan masih ada kekurangan dalam penerapan aspek kebersihan ketika *high season*. Pada aspek *Health*/Kesehatan, pengelola Taman Gubang aktif memberikan edukasi tentang pencegahan penyakit, protokol kesehatan, dan fasilitas kebersihan diri telah diberikan kepada karyawan untuk memastikan aspek kesehatan terjaga. Berdasarkan observasi dan juga wawancara yang dilakukan peneliti di Taman Gubang adalah para pekerja atau kru, dan wisatawan telah menjalankan himbauan untuk menghindari kontak fisik, menjaga jarak aman, dan menghindari kerumunan. Namun,

terdapat kekurangan yang perlu diperhatikan seperti ketiadaan protokol pengukuran suhu tubuh saat memasuki lokasi, keterbatasan persediaan Alat pelindung diri (APD) yang memadai untuk karyawan. Perbedaan ketika *low season* dan *high season* adalah pada saat *low season* di Taman Gubang sangat mematuhi himbauan protokol kesehatan yang ada. Berbeda pada saat *high season* himbauan protokol kesehatan tidak lagi diterapkan pada kru maupun pengunjung dikarenakan kapasitas yang tidak terlalu besar Taman Gubang terlihat penuh sesak dengan para pengunjung. Lalu pada aspek *Safety/keselamatan*, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Taman Gubang adalah terdapat beberapa kekurangan yaitu tidak ada prosedur penyelamatan diri yang jelas, tidak adanya kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan), tidak adanya APAR (Alat Pemadam Api Ringan), dan tidak ada himbauan untuk mewajibkan pemakaian pelampung untuk pengunjung selama berada di gubang kecil maupun kembar atau besar. Kemudian pada aspek *Environment Sustainability*, pihak Taman Gubang telah melakukan pengurangan penggunaan bahan berbahaya, pengelolaan limbah, dan adopsi praktik berkelanjutan menjadi fokus pengelola. Meskipun terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki seperti mengganti alat makan berbahan plastik menjadi berbahan yang *eco-friendly*, pemisahan antara sampah organik dan anorganik, Taman Gubang Loa Ulung telah mengambil langkah yang signifikan dalam menerapkan prinsip CHSE.

Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, evaluasi dan pemantauan berkala, serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas, Taman Gubang Loa Ulung diharapkan dapat memberikan pengalaman wisata yang aman, bersih, sehat, dan ramah lingkungan bagi pengunjungnya.

B. Saran

1. Pengelola perlu segera menyediakan wastafel dengan sabun di ruang penjualan tiket dan memastikan ketersediaan hand sanitizer secara konsisten, tidak hanya selama masa pandemi COVID-19. Ini akan meningkatkan kebersihan dan membantu pengunjung dan karyawan menjaga kebersihan tangan mereka.
2. Penting untuk melengkapi fasilitas kesehatan dengan protokol pengukuran suhu tubuh saat memasuki lokasi. Hal ini akan membantu mengidentifikasi kemungkinan adanya orang yang demam atau mengalami gejala penyakit lainnya dan mengurangi risiko penyebaran penyakit di dalam area objek wisata.
3. Pengelola perlu memastikan persediaan APD yang memadai untuk karyawan. Selain masker, sebaiknya disediakan juga APD lainnya seperti sarung tangan, *face shield*, dan lainnya sesuai dengan kebutuhan. Hal ini akan memberikan perlindungan yang lebih baik bagi karyawan dan mengurangi risiko penularan penyakit.

4. Dalam hal keselamatan, pengelola perlu menyusun prosedur penyelamatan diri yang jelas dan melaksanakan pelatihan bagi karyawan. Selain itu, penting untuk memastikan ketersediaan kotak P3K dan APAR di lokasi yang mudah diakses serta menyediakan informasi yang jelas mengenai jalur evakuasi dan alat komunikasi yang dapat menghubungkan karyawan dan pengelola dalam situasi darurat.
5. Pengelola perlu memprioritaskan proses sertifikasi CHSE sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan membangun kepercayaan pengunjung. Meskipun mengurus sertifikasi mungkin membutuhkan waktu dan usaha, hal ini akan memberikan keunggulan kompetitif serta memastikan penerapan standar kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang lebih baik.
6. Penerapan CHSE tetap wajib dilakukan Walaupun Covid telah berlalu
7. Sebaiknya pihak Taman Gubang segera membuat sertifikasi CHSE yang juga bisa digunakan sebagai materi promosi wisata agar wisatawan paham bahwa Taman Gubang bisa menjamin mengenai kebersihan, kesehatan, keamanan, dan juga lingkungannya ketika para wisatawan berkunjung.

Dengan mengimplementasikan saran ini, Taman Gubang Loa Ulung dapat lebih meningkatkan penerapan CHSE dan memberikan pengalaman wisata yang lebih baik, aman, bersih, sehat, dan ramah lingkungan bagi pengunjungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, F., Aisyianita, R. A., & Hastuti, S. D. S., (2018). *Potensi Birdwatching Sebagai Salah Satu Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo*. *Media Wisata*, 16 (2), 1007-1015. Tersedia di <http://jurnal.ampta.ac.id/index.php/MWS/article/view/277>
- Anonim, (2021). Informasi Terbaru Seputar Penangan COVID-19 di Indonesia oleh Pemerintah. Tersedia di [https://covid19.go.id/.](https://covid19.go.id/), Diakses pada tanggal 11 Juli 2022.
- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan disinfeksi dalam pencegahan penularan covid-19 dan potensi risiko terhadap kesehatan di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1-20.
- Coban, S. (2012). *The effects of the image of destination on tourist satisfaction and loyalty*: *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 38 No. 1 September 2016, 222-232.
- Dihni, V. A. (2022). Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Naik 8,66% per Desember 2021. *Databooks.id*. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/02/kunjungan-wisatawan-mancanegara-naik-866-per-desember-2021#:~:text=Kunjungan%20Wisatawan%20Mancanegara%20ke%20Indonesia%20\(Desember%202020%2D2021\)&text=Badan%20Pusat%20Statistik%20\(BPS\)%20melaporkan,%2C66%25%20dibandingkan%20bulan%20sebelumnya](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/02/kunjungan-wisatawan-mancanegara-naik-866-per-desember-2021#:~:text=Kunjungan%20Wisatawan%20Mancanegara%20ke%20Indonesia%20(Desember%202020%2D2021)&text=Badan%20Pusat%20Statistik%20(BPS)%20melaporkan,%2C66%25%20dibandingkan%20bulan%20sebelumnya). Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143, 32-49.
- Hermawan, H. (2018). *Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata*. Tersedia di https://www.researchgate.net/publication/322307031_Metode_Kualitatif_untuk_Riset_Pariwisata.
- Junaid, I. (2016). Analisis data kualitatif dalam penelitian pariwisata. *Jurnal Kepariwisataaan*, 10(1), 59-74.

- Kabupaten Kukar. (n.d.). Gambaran Umum Kabupaten Kukar. Tersedia di http://kabupaten.kutaikartanegara.com/index.php?menu=Gambaran_Umum. Diakses pada tanggal 14 Juni 2023.
- Kartiko, N. D. (2020). *Insentif pajak dalam merespons dampak pandemi Covid-19 pada sektor pariwisata*. Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara, 2, 124.
- Kemenparekraf. (2020). *Model dan Proses Verifikasi & Sertifikasi CHSE*. <https://chse.kemenparekraf.go.id/pedoman>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022.
- Kemenparekraf. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Daya Tarik Wisata*. Tersedia di <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/panduan-pelaksanaan-kebersihan-kesehatan-keselamatan-dan-kelestarian-lingkungan-untuk-sektor-ekonomi-kreatif/>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2022.
- Lumanauw, N., & Gupta, G. B. W. (2021, December). *Implementasi Protokol CHSE Daya Tarik Wisata Di Desa Wisata Bongan*. In Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management (Vol. 4, No. 2, pp. 195-210).
- Mahendra Dara. (n.d). Taman Gubang Loa Ulung, Destinasi Wisata Favorit di Kutai Kartanegara. Tersedia di <https://www.celebes.co/borneo/taman-gubang-loa-ulung>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2023
- Marini, S., & Yahya, A. I. (2021). Implementasi Protokol Kesehatan CHSE dalam Meningkatkan Kepercayaan Tamu di Hotel. Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan, 5(2), 76-82.
- Nuruddin, Wirawan, P. E., Pujiastuti, S., & Sri Astuti, N. N. (2020). Strategi Bertahan Hotel di Bali Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, 10(2), 579. Tersedia di <http://doi.org/10.24843/jkb.2020.v10.i02.p11>
- Pradana, G. Y. K. (2019). *Sosiologi pariwisata*. Tersedia di https://www.academia.edu/42858001/Sosiologi_Pariwisata
- Redaksi Venue. (2020). "Triwulan Pertama 2020 Kunjungan Wisman Turun 30,62 Persen." Edisi 150:8.

- Rohayati, S., Jubaidi, A., & Salasiah, S. (2022). Tinjauan Tentang Kualitas Pelayanan di Masa Pandemi Covid 19 Pada Puskesmas Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. *PREDIKSI: Jurnal Administrasi dan Kebijakan*, 21(1), 57-66.
- Sanaubar, G., & Kusuma, H. (2017). Pengaruh Potensi pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor perhotelan di 9 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(3), 324-339.
- Sari, R. J., Juniarta, P. P., & Darma, I. P. R. (2022). Implikasi penerapan protokol CHSE (cleanliness, health, safety and environment sustainability) dalam bidang akomodasi pada kapal pinisi di labuan bajo di era pandemi covid-19. *J. Kepariwisata dan Hosp*, 5(2), 1.
- Sugiarty, Teti dan Ali Fikri, M. (2021). *Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Sapta Pesona Wisata Air Terjun Sedudo*. 5, 245–256.
- Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suidarma, I. M., & Afrita, N. N. (2021). Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Pengembangan CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment) Dalam Kawasan Pantai Jimbaran. *Abdimas Universal*, 3(1), 55-59.
- Sukirno. (2006). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tandilino, S. B. (2020). *Penerapan Cleanliness, Health, Safety, & Environmental Sustainable (CHSE) Dalam Era Normal Baru Pada Destinasi Pariwisata Kota Kupang*. *TOURISM: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 3(2), 62-68.
- Tribunnews Wiki. (2023). Aspek Geografis - Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Tersedia di <https://www.tribunnewswiki.com/2019/08/28/aspek-geografis-kabupaten-kutai-kartanegara-kalimantan-timur>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

Yuksel, A., et al. 2010. *Destination attachment: Effects on customer satisfaction and cognitive, affective and conative loyalty*. *Tourism Management*, 31: 274-284.

LAMPIRAN I

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 1188/Q.AMPTA/XII/2022 22 Desember 2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pengelola Destinasi Wisata Taman Gubang Loa Ulung
Loa Ulung, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara
Provinsi Kalimantan Timur

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan tanggal 25 Januari 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Alma Larissa Putri Wardhana
No. Induk Mahasiswa : 518100892
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Penerapan Cleanliness, Health, Safety and Environment (CHSE) di Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. (proposai penelitian terlampir).


Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Drs. Prilhatno, M.M

LAMPIRAN II
SURAT BALASAN PENELITIAN




WISATA TAMAN GUBANG
Desa Loa Ulung Kecamatan Tenggarong Seberang
Kabupaten Kutai Kartanegara – Kalimantan Timur
Telp : 0813-4884-0355 Sosial Media : taman_gubang (Instagram)


SURAT KETERANGAN
Nomor : 01/TG/Ket/1/2023

Berdasarkan surat dari Yayasan Pendidikan Karya Sejahtera Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor 1188/Q.AMPTA/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Permohonan Penelitian yang ditujukan ke Destinasi Wisata Taman Gubang Loa Ulung Kecamatan Tenggarong Seberang Kab. Kutai Kartanegara, maka yang bertandatangan dibawah ini sebagai pengelola memberikan keterangan sebagai berikut :

Nama : Alma Larissa Putri Wardhana
NIM : 518100892
Judul Skripsi : “ Penerapan *Cleanliness, Health, Safety, And Environment* (CHSE) Di Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur”

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan tanggal 25 Januari 2023 guna melengkapi data dan mencari informasi pada penyusunan tugas akhir skripsi.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kutai Kartanegara, 25 Januari 2023
Pengelola,

Achmad



LAMPIRAN III

LEMBAR BIMBINGAN PENELITIAN

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Alma Laila Putri Harahang
 NO. MAHASISWA : 518100827
 JUDUL PENELITIAN : Penerapan Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE) di Taman Gubang Loo Kalimantan Timur
 NAMA PEMBIMBING I : DRS BUDI HERMAWAN, MM
 NAMA PEMBIMBING II : MUNA ESTEBA, NUR-ISLAMI, SIP, MA

Environment (CHSE) di Taman Gubang Loo Kalimantan Timur

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	30-06-22	Teori Ditambah	
		Teori tng lapangan	
		wisataw tdk prlu	
		penulisan Dafter pustaka	
		Diperbaiki	
2.	12-08-22	Prinsip metode peneliti	
3.	08-12-22	Perbaikan penulisan	
		Dafter pustaka	
		Dan lengkap. persoran	
		Www	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	7/6/22	Carab belahayish	
		Keaylia Amiran	
		teratulus	
	8/7/22	Carab belahayish	
	17/8/22	Carab belahayish	
		Keaylia Amiran	
		Metodolog	
		Carab belahayish	
		Keaylia Amiran	



NAMA MAHASISWA : ALMA LARISSA NUFRI WAPRIMANA

NO. MAHASISWA : 518100802

JUDUL PENELITIAN : Penerapan Cleanliness, Health, Safety, and Environment (CHSE) di Tawang Galang Lora Ulung Temporing Pabuaran, Koral Karangrejo Kabupaten Tawur

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Budi Hermawan, M.M

NAMA PEMBIMBING II : Mada Erythra Nur (Sikani, S.p., M.A

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	13/12	→ Metodologi → Daftar Pustaka → L. Teri d. Referensi	
	17/12	→ Metodologi - Buat Letter Pertany dan 19/12 → Daftar Pustaka Senai Rincian CHSE	
	20/12	→ Kritis Refman Wawancara	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	17-12-22	Perbaiki pendekatan wawancara	
5	22-12-22	ACE dan proposal	
6	22-06-23	ACE Buat Abstrak	
7	23-06-23	ACE Ujian	

LAMPIRAN IV
TRANSKRIP
HASIL WAWANCARA

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Narasumber : Bapak Achmadi
Jabatan : Pengelola Tempat Wisata
Waktu : Jumat, 30 Desember 2022
Tempat : Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

1. Dalam upaya untuk membawa Taman Gubang menjadi dikenal oleh masyarakat luas, apa yang dilakukan?

Jawab : Pertama saya banyak melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, ya termasuk dinas pariwisata itu sendiri, termasuk dengan teman-teman dari PUTRI (Penghimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia) itu sendiri. Itu yang saya lakukan upaya saya memajukan Taman Gubang ini agar lebih diminati dan dikenal lagi. Kedua, namanya wisata bagaimanapun saya harus terus berinovasi ya tidak bisa baku bertahan seperti hari ini saja artinya berinovasi seminggu, satu bulan kedepan kita harus melakukan perubahan.

2. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas Taman Gubang bagi pengunjung, menurut anda bentuk kepercayaan mana yang lebih penting? Apakah sertifikasi atautkah piagam penghargaan?

Jawab : Sertifikasi, karena sertifikasi ini tentu kita mendapatkan pembekalan dan pembelajaran salah satunya CHSE. Itulah salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan destinasi ataupun kepercayaan destinasi kepada pengunjung.

3. Dalam memperoleh sertifikasi CHSE, kendala apa saja yang anda dapatkan?

Jawab : Dalam proses pembuatan sajalah saya sebut, CHSE itu mungkin kendala ya ada sajalah tetapi kendala yang paling pokok yaitu npwp karena waktu itu belum ada sehingga terkendala disitu. Sekarang npwpnya sudah ada tetapi kelupaan untuk mengurus sertifikasi CHSE dikarenakan kesibukan.

4. Apa yang anda lakukan agar semua personil (pekerja, pengunjung dan yang lainnya) menerapkan unsur-unsur kebersihan, keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan?

Jawab : Yang saya lakukan pertama saya memasang himbauan kebersihan lingkungan berkaitan dengan sampah saya di Taman Gubang ini mengharamkan bagi siapa saja apakah itu pekerja, saya sendiri sebagai pengelola dan pengunjung buang sampah di danau. Itu adalah komitmen dari kami. Selebihnya kita setiap hari selalu menghimbau kepada para pengunjung agar selalu menjaga kebersihan, jangan membuang sampah sembarangan karena destinasi sudah menyediakan tempat-tempat sampah. Itu bagi pengunjung tetapi yang paling penting adalah kami sendiri, kami sebagai pelaku wisata dan karyawan harus memahami betul-betul itu.

5. Jika telah ada SOP, bagaimana pola/perilaku personil Taman Gubang dalam pelaksanaannya? Apakah penerapan CHSE di Taman Gubang sudah sesuai SOP dari Kemenparekraf? Mohon berikan gambaran dan penjelasan.

Jawab : Tidak ada SOP

Guidelines Penilaian

A. Kebersihan/ Cleanliness :

1. Apakah ada peraturan untuk mencuci tangan setiap memasuki Taman Gubang?

Jawab : Peraturan dari Taman Gubang secara tertulis tidak ada, tapi kami tetap menggunakan peraturan dan himbauan pada era covid-19 ya makanya di tempat kami masih terpampang wajib cuci tangan, jaga jarak,

apa dan sebagainya karena bagi kami walaupun covid-19 sudah berlalu tapi hal-hal demikian cuci tangan termasuk yang lain adalah bagian daripada kebersihan.

2. Adakah petugas kebersihan (*Cleaning Service*) yang bertugas secara khusus?

Jawab : Kalau bertugas secara khusus kami tidak ada ya tapi paling tidak kami setiap pagi dengan beberapa karyawan yang paling utama adalah kebersihan bersihkan halaman, wc, termasuk hal-hal lain yang dianggap perlu dibersihkan pada pagi hari termasuk kontrol tempat cuci tangan apakah sabunya habis apa dan sebagainya itu tidak secara khusus tapi siapapun. Misalnya jalan di halaman atau parkir ketemu sampah apa itu kami tidak mewajibkan tetapi harus diambil dan dibuang ke tong sampah.

3. Apakah tersedia wastafel dengan air mengalir yang dilengkapi dengan sabun?

Jawab : Iya, tersedia wastafel dengan air mengalir.

4. Adakah tersedia *Hand Sanitizer* di beberapa titik strategis pengunjung?

Jawab : Iya, kami ada tiga titik yang pertama di pintu masuk yang kedua di depan pintu mushola, yang ketiga di belakang meja pelayanan.

5. Apakah tersedia *Disinfectant spray*/ pembersih lainnya yang tidak membahayakan?

Jawab : Ada pembersih lainnya yang tidak membahayakan yaitu sabun, dll.

6. Apakah anda selalu memantau pembersihan ruang dan barang yang digunakan oleh publik?

Jawab : Selalu dipantau, itu setiap menit dan jam terpantau.

7. Apakah masih terdapat hewan peliharaan (kucing, anjing), ternak (ayam, bebek, unggas lainnya), dan vektor pembawa penyakit (tikus, cacing, lalat, dll)?

Jawab : Tidak ada selain kucing, kalau kucing itu walaupun kita tidak pelihara tapi kadang ada sajalah yang datang tapi kalau yang lain tidak ada.

8. Apakah toilet teridentifikasi gender (terpisah antara toilet laki-laki dan perempuan)?

Jawab : Ya terpisah. Alasannya supaya lebih nyaman saja artinya toilet yang ini dikhususkan untuk perempuan dan laki-laki biar terpisah mereka tau laki-laki tidak boleh dicampur dengan perempuan dan sebaliknya, jika dicampur dirasa tidak tertib. Walaupun toiletnya sama saja karena keduanya toilet jongkok.

9. Apakah kondisi toilet dalam keadaan bersih dan dilengkapi dengan beberapa sarana yang diperlukan (tempat sampah, air bersih dan atau sabun)?

Jawab : Iya, dalam kondisi bersih, sarana, tempat sampah, sabun itu ada.

10. Adakah tersedia bak sampah tertutup dan dalam kondisi yang bersih?

Jawab : Bak sampah, kami disini penerapannya beda, kami disini tidak menggunakan tong sampah tertutup akan tetapi kami lebih menggunakan tong sampah tapi berlapis kantong plastik yang siap diangkat ketika penuh diikat langsung dipindah.

11. Adakah himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya?

Jawab : Himbauan tertulis tidak ada, hanya lisan.

B. Kesehatan/ Health :

1. Apakah terdapat edukasi untuk pencegahan COVID-19?

Jawab : Ada, seperti kita selalu menghimbau pada waktunya covid 19 kita selalu menghimbau agar menjaga menjauhai kerumunan, mencuci tangan dan lain sebagainya, dilarang menjabat tangan itulah termasuk edukasi juga ya.

2. Adakah himbauan untuk menghindari kontak fisik, menjaga jarak aman dan menghindari kerumunan?

Jawab : Ada seperti yang masih terpasang di depan itukan untuk menjaga jarak, menghindari kerumunan.

3. Apakah terdapat protokol masuk lokasi dengan pengukuran suhu tubuh dan ketersediaan *Hand sanitizer*?

Jawab : Ada, tapi sekarang kami sudah tidak lagi itu mengukur suhu tubuh badan, tetapi hand sanitizer masih kami sediakan

4. Apakah anda menyediakan APD untuk karyawan dan pedagang?

Jawab : Kalau APD tidak ada

5. Apakah pengelolaan makanan yang tersedia sudah memenuhi standar kebersihan/hygienis?

Jawab : Kalau menurut kami iya sudah memenuhi standar kebersihan itu tadi

6. Apakah terdapat kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)?

Jawab : Tidak ada, hanya tersedia obat dalam toples biasa

7. Apakah tersedia ruang publik dan ruang kerja dengan sirkulasi udara yang baik?

Jawab : Iya

8. Apakah tersedia prosedur dalam penanganan dalam kondisi darurat bagi pengunjung? (Tersedia ruang istirahat, kendaraan untuk evakuasi ke fasilitas kesehatan terdekat dan nomor kontak darurat tenaga kesehatan/fasilitas kesehatan).

Jawab : Secara khusus tidak ada, tetapi kami biasa juga tapi kamimelakukan kontak terdekat dengan pusban (puskesmas pembantu) di desa loa ulung ini, ada pernah terjadi seperti itu waktu itu ada anak terjatuh dari pagar sehingga menyebabkan keseleo jadi kami melakukan pertolongan pertama

C. Keselamatan/ Safety :

1. Apakah tersedia prosedur penyelamatan diri di lokasi? Misal : prosedur saat pengunjung naik kapal wisata, pemakaian pelampung, dll.

Jawab : Ada, tetapi untuk gubang besar yang biasa kami sebut gubang kembar itu prosedur keselamatn kami tetap berkomitmen dengan standar muat. Standar beban muatan itukan delapan (8), kami harus komitmen dengan standar itu delapan (8) kapasitas delapan itulah yang kami pegang manakala pengunjung pengennya misalnya 10 atau 12 kami dengan upaya kami dengan mencegah itu dengan memberikan penjelasan mengenai standar.

2. Apakah tersedia kotak P3K?

Jawab : Tidak ada

3. Apakah tersedia APAR (Alat Pemadam Api Ringan) ?

Jawab : Tidak ada

4. Apakah tersedia informasi akan titik kumpul ketika terdapat bencana?

Jawab : Tidak ada

5. Apakah terdapat himbauan/prosedur untuk operator agar memastikan alat elektronik dalam keadaan tidak aktif ketika meninggalkan tempat setelah kegiatan operasional selesai?

Jawab : Ada, dihimbau.

6. Apakah tersedia alat komunikasi untuk menghubungi fasilitas kesehatan terdekat ketika dalam kondisi darurat?

Jawab : Secara khusus tidak ada, tetapi kami menggunakan ponsel pribadi dengan menggunakan aplikasi whatsapp

D. Kelestarian Lingkungan/ Environment :

1. Apakah tersedia perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan? (misal : tidak menggunakan bahan dari plastik seperti : sedotan plastik, tas belanja plastik, sendok/garpu dari plastik, dll)

Jawab : Rasanya sedotan asalnya dari plastik dan sendok juga dari plastik

2. Apakah tidak terjadi pemborosan penggunaan air (misal : kran air tetap mengalir tanpa penggunaan yang jelas) dan efisiensi penggunaan listrik (misal : kipas angin tetap aktif tanpa ada konsumen yang menggunakannya)?

Jawab : Tetap terjadi pemborosan ketika tidak efektifnya penggunaan listrik seperti kipas angin dan pemborosan air.

3. Apakah terdapat prosedur pengolahan sampah dan limbah yang ramah lingkungan? (misal: pemisahan sampah organik dan non organik, pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos, mendaur sampah anorganik kering, dll)

Jawab : Tidak ada prosedur

4. Apakah terdapat ruang/lokasi hijau dengan penanaman pohon, bunga dan tanaman lainnya yang asri, nyaman dan sejuk?

Jawab : Ada, di halaman depan

5. Apakah terdapat prosedur dalam pemantauan dan evaluasi untuk kebersihan, keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan?

Jawab : Tidak ada

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
Narasumber : Jauza
Jabatan : Karyawan (Penjual Tiket)
Waktu : 2 Januari 2023
Tempat : Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

A. Kebersihan/ Cleanliness

1. Apakah anda selalu mencuci tangan atau menggunakan sanitasi tangan setiap berkontak fisik dengan pengunjung?

Jawab :Iya, tapi tidak terlalu sering. Hanya setelah banyaknya pengunjung yang mengantri tiket ketika sudah tidak ada yang mengantri saya langsung mencuci tangan dan balik ke ruang tiket.

2. Apakah pengelola menyediakan wastafel dengan sabun di ruang penjualan tiket?

Jawab : Tidak ada, hanya ada dekat rak sepatu (pintu masuk)

3. Apakah di ruang penjualan tiket disediakan *hand sanitizer* dan disinfektan?

Jawab : Tidak ada, ketika waktu covid-19 saja.

4. Apakah setiap selesai bekerja dilakukan pembersihan ruang penjualan tiket?

Jawab : Selalu, setelah selesai langsung disapu dan di pel.

5. Apakah di ruang penjualan tiket ada binatang atau vektor pembawa penyakit?

Jawab : Kalau lalat ada.

6. Apakah toilet untuk laki-laki dan perempuan dibedakan?

Jawab : Iya dibedakan

7. Bagaimana keadaan kebersihan di toilet?

Jawab :Terpantau bersih karena saya bersihkan terus.

8. Apakah tersedia tempat sampah di ruang penjualan tiket?

Jawab : Ada

9. Bagaimana keadaan tempat sampah tersebut?

Jawab : Bersih karena hanya untuk sampah kertas saja

10. Kapan dan berapa kali sampah dibuang oleh petugas kebersihan?

Jawab : Dua (2) kali. Karena hanya sampah kertas ketika penuh baru diganti biasanya dua (2) hari sekali tergantung banyaknya saya gunting kertas tiketnya juga.

B. Kesehatan/ Health

1. Apakah anda mendapatkan edukasi untuk pencegahan COVID-19?

Jawab :Pernah kalau tidak salah dan sudah lama ketika masih sekolah antara bulan desember 2021 dan januari tahun 2022. Yang melakukan edukasi oleh puskesmas.

2. Apakah anda mendapatkan himbauan untuk menghindari kontak fisik, menjaga jarak aman, dan menghindari kerumunan?

Jawab : Ada

3. Apakah terdapat protokol yang mewajibkan ketika memasuki lokasi mengukur suhu tubuh?

Jawab : Pernah pas ketika sedang naiknya covid-19

4. Apakah terdapat persediaan *hand sanitizer* di ruang penjualan tiket?

Jawab : Iya pernah.

5. Apakah pengelola menyediakan APD untuk anda bekerja?

Jawab : Tidak ada, hanya disediakan masker saja.

6. Menurut anda, bagaimana makanan yang tersedia? Apakah sudah memenuhi standar kebersihan/hygienis?

Jawab : Iya sudah karena pekerjaanya bersih juga

7. Apakah di ruang kerja anda terdapat kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)?

Jawab : Tidak ada

8. Apakah ruang kerja memiliki sirkulasi udara yang baik?

Jawab : Iya karena terbuka

9. Apakah tersedia prosedur dalam penanganan kondisi darurat bagi pengunjung?

Jawab : Tidak ada

C. Keselamatan/ Safety

1. Apakah ada prosedur penyelamatan diri ketika terdapat bencana di ruang kerja anda?

Jawab : Tidak ada, dari pengelola juga tidak ada

2. Jika ada, bisa dijelaskan apa saja prosedurnya?

Jawab : Tidak ada

3. Bagaimana ketersediaan kotak P3K? Apakah lengkap dan sering dilakukan pengecekan untuk obat yang kadaluwarsa?

Jawab : Tidak ada

4. Apakah tersedia APAR? (Alat Pemadam Api Ringan)?

Jawab : Tidak ada

5. Bagaimana jalur evakuasi ketika terjadi bencana?

Jawab : Saya tidak tahu

6. Apakah anda yang bertanggung jawab untuk menyalakan dan mematikan alat elektronik di ruang kerja anda?

Jawab : Iya saya yang bertanggung jawab untuk mematikan elektronik di tempat saya

7. Apakah tersedia alat komunikasi yang menghubungkan antar satu karyawan yang berbeda dan pengelola?

Jawab : Tidak ada Ht yang disediakan hanya menggunakan ponsel pribadi dengan menggunakan aplikasi whatsapp

8. Apakah tersedia juga alat komunikasi untuk menghubungi fasilitas kesehatan terdekat ketika dalam kondisi darurat?

Jawab : Tidak tahu dan tidak ada

D. Kelestarian Lingkungan/ *Environment*

1. Apakah tersedia perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan? (misal: tidak menggunakan bahan dari plastik seperti map plastik, tiket bukan dari bahan plastik yang dipergunakan ulang, dll)

Jawab :Tiket menggunakan kertas, untuk yang lain masih menggunakan plastik. Tempat sampah menggunakan kantong plastik.

2. Apakah terdapat wastafel atau tempat mencuci tangan saat pengunjung datang? Jika ya, apakah aliran pembuangannya tidak mengganggu lingkungan setempat?

Jawab : Ada didekat rak sepatu. Tidak.

3. Terkait dengan pertanyaan nomor 2, jika terdapat wastafel apakah memiliki kran penutup sehingga tidak terjadi pemborosan penggunaan air?

Jawab : Iya memiliki kran penutup

4. Apakah ruangan tempat penjualan tiket cukup nyaman dan terdapat sirkulasi pertukaran udara yang baik?

Jawab : Nyaman

5. Terkait dengan pertanyaan nomor 4, jika menggunakan kipas angin dengan sumber kelistrikan, apakah ada mekanisme untuk efisiensi penggunaan listrik? (misal : mematikan kipas angin jika tidak dipergunakan, mencabut sakral listrik jika telah selesai jam pelayanan pengunjung, dll).

Jawab : Iya seperti itu ketika ditinggal dicabut terlebih dahulu

6. Apakah di ruang penjualan tiket terdapat tempat sampah yang tertutup dan tidak mengganggu lingkungan setempat? Jika ya, apakah dipisahkan antara sampah organik dan non organik?

Jawab : Tidak tertutup sih, hanya memakai kantong plastik. Sampah yang diruang tiket hanya untuk sampah plastic dan kertas, untuk sampah makanan saya buang di tempat sampah depan pintu masuk.

7. Apakah terdapat prosedur dalam pemantauan dan evaluasi untuk kebersihan, keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan?

Jawab : Ada, pasti dipantau. Dari dalam, saya bagian diluar yang didalam khusus petugas dalam.

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
Narasumber : Ibu Dahlia (Teti)
Jabatan : Karyawan Lapangan (Operator/Teknisi Hiburan)
Waktu : 2 Januari 2023
Tempat : Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

A. Kebersihan/ *Cleanliness*

1. Apakah anda selalu mencuci tangan atau menggunakan sanitasi tangan setiap berkontak fisik dengan pengunjung?

Jawab : Iya

2. Apakah pengelola menyediakan wastafel dengan sabun di ruang menjual tiket?

Jawab : Iya ada

3. Apakah anda selalu membawa hand sanitizer dan disinfektan?

Jawab : Iya, bawa

4. Apakah setiap alat elektronik yang dipakai oleh pengunjung selalu steril menggunakan disinfektan?

Jawab : Iya betul

5. Apakah terdapat binatang atau vektor pembawa penyakit di alat-alat elektronik yang digunakan?

Jawab : Tidak ada, aman

6. Apakah toilet untuk laki-laki dan perempuan dibedakan?

Jawab : Dibedakan

7. Bagaimana keadaan toilet?

Jawab : Alhamdulillah aman dan bersih, saya yang sering bersih-bersih toilet setiap jam tujuh (7) pagi saya membersihkannya

8. Apakah tersedia tempat sampah di ruang operator?

Jawab : Ada

9. Bagaimana keadaan tempat sampah tersebut?

Jawab : Aman, tertib dan tertutup menggunakan kantong plastik khusus untuk sampah

10. Kapan dan berapa kali sampah dibuang oleh petugas kebersihan?

Jawab : Kadang enam (6) kali penuh langsung dibuang

B. Kesehatan/ Health

1. Apakah anda mendapatkan edukasi untuk pencegahan COVID-19?

Jawab : Ada, dulu sekali disini

2. Apakah anda mendapatkan himbauan untuk menghindari kontak fisik, menjaga jarak aman, dan menghindari kerumunan?

Jawab : Ada

3. Apakah terdapat protokol yang mewajibkan ketika memasuki lokasi mengukur suhu tubuh terlebih dahulu?

Jawab : Ada dulu tetapi sekarang hanya diperbolehkan memasuki kawasan menggunakan masker.

4. Jika iya, bagaimana jika suhu tubuh anda tidak berada di suhu normal?

Jawab : Tidak diperbolehkan masuk

5. Apakah anda selalu disediakan *hand sanitizer* oleh pengelola?

Jawab : Ada

6. Apakah pengelola menyediakan APD untuk anda bekerja?

Jawab : Ada

7. Menurut anda, bagaimana makanan yang tersedia? Apakah sudah memenuhi standar kebersihan/higenis?

Jawab : Alhamdulillah standar kebersihannya

8. Apakah di ruang kerja anda terdapat kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)?

Jawab : Ada, saya selalu sedia di meja saya itu kotak P3K.

9. Apakah ruang kerja memiliki sirkulasi udara yang baik?

Jawab : Alhamdulillah iya

10. Apakah tersedia prosedur dalam penanganan kondisi darurat bagi pengunjung?

Jawab : Ada, untuk dipersediakan secepat mungkin, dan lengkap

C. Keselamatan/ Safety

1. Apakah ada prosedur penyelamatan diri ketika terdapat bencana di ruang kerja anda?

Jawab : Ada

2. Jika ada bisa dijelaskan apa saja prosedurnya?

Jawab : Yang penting kita hati-hati

3. Bagaimana ketersediaan kotak P3K?

Jawab : Alhamdulillah aman

4. Apakah lengkap dan sering dilakukan pengecekan untuk obat yang kadaluwarsa?

Jawab : Obat-obatan, betadine, minyak kayu putih lengkap sudah itu dan sering untuk cek

5. Apakah tersedia APAR? (Alat Pemadam Api Ringan)?

Jawab : Ada, sumbernya langsung dari danau

6. Bagaimana jalur evakuasi ketika terjadi bencana?

Jawab : Ada, dari dapur kedepan dan juga dari samping kanan dan kiri rumah

7. Apakah anda yang bertanggung jawab untuk menyalakan dan mematikan alat elektronik di ruang kerja anda?

Jawab : Iya saya yang bertanggung jawab

8. Apakah anda selalu memastikan kembali alat elektronik yang ada di panggung maupun di ruang kerja anda?

Jawab : Iya saya sering control dari ujung ke ujung listrikpun saya control. Biasanya setelah adzan saya kontrol

9. Apakah tersedia alat komunikasi yang menghubungkan antar karyawan yang berbeda jabatan dan pengelola?

Jawab : Ada berupa ht dan hp

10. Apakah tersedia juga alat komunikasi untuk menghubungi fasilitas kesehatan terdekat ketika dalam kondisi darurat?

Jawab : Ada langsung telpon ke puskesmas terdekat

D. Kelestarian Lingkungan/ Environment

1. Apakah tersedia perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan? (misal : tersedianya mikrofon yang bersih, tidak mudah korosif dan membahayakan pengguna/ pengunjung, dll).

Jawab : Ada lengkap

2. Apakah terdapat wastafel atau tempat mencuci tangan di dekat pentas hiburan? Jika ya, apakah aliran pembuangannya tidak mengganggu lingkungan sekitarnya?

Jawab : Ada di samping musholla, diharuskan sebelum memegang mic harus mencuci tangan terlebih dahulu yang penting tersedia sabun. Aliran pembuangan aman.

3. Terkait dengan pertanyaan nomor 2, jika terdapat tempat mencuci tangan, apakah memiliki kran penutup sehingga tidak terjadi pemborosan air?

Jawab : Ada pake kran juga

4. Apakah area sekitar pentas hiburan cukup nyaman dan terdapat sirkulasi pertukaran udara yang baik?

Jawab : Alhamdulillah aman

5. Terkait dengan pertanyaan nomor 4, jika menggunakan kipas angin dengan sumber kelistrikan, apakah ada mekanisme untuk efisiensi penggunaan listrik? (misal: mematikan kipas angin jika tidak dipergunakan, mencabut sakral listrik jika telah selesai jam pelayanan pengunjung, dll)

Jawab : Iya ada.

6. Apakah di area pentas hiburan dan ruang operator terdapat tempat pembuangan sampah yang tertutup dan tidak mengganggu lingkungan setempat? Jika ya, apakah terpisah antara tempat sampah organik dan non organik?

Jawab : Ada, terpisah

7. Apakah terdapat prosedur dalam pemantauan dan evaluasi untuk kebersihan, keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan?

Jawab : Ada, dilakukan tergantung kebersihannya biasa 2 jam sekali, jika selesai digunakan langsung di bersihkan

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
Narasumber : Ivan
Jabatan : Karyawan Lapangan (Petugas Kebersihan)
Waktu : 7 Januari 2023
Tempat : Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

A. Kebersihan/ Cleanliness

1. Apakah anda selalu mencuci tangan atau menggunakan sanitasi tangan setiap selesai melakukan pekerjaan?

Jawab : Selalu melakukan, tidak selalu tetapi sebisa mungkin

2. Apakah pengelola menyediakan wastafel dengan sabun?

Jawab : Menyediakan

3. Apakah anda selalu membawa hand sanitizer dan disinfektan?

Jawab : Kadang lupa

4. Apakah ruang publik dan barang publik yang dipakai oleh pengunjung maupun karyawan selalu steril menggunakan disinfektan?

Jawab : Iya

5. Apakah terdapat binatang atau vektor pembawa penyakit di sekitar lokasi?

Jawab : Terkadang, tetapi tidak selalu. Biasanya kucing tetangga datang ke sini tapi diusir lagi, untuk lalat datang ketika musim panas

6. Apakah toilet untuk laki-laki dan perempuan dibedakan?

Jawab : Iya dipisahkan

7. Bagaimana keadaan toilet?

Jawab : Toilet dibersihkan setiap pagi sekitar jam 7 paling lambat jam 8

8. Berapa kali anda membersihkan toilet?

Jawab : Saya bersihkan setiap pagi dan ketika saya memakai toilet dan toilet dalam keadaan kotor saya bersihkan kembali

9. Apakah tersedia tempat sampah di sekitar lokasi?

Jawab : Iya, untuk tempat sampah ada empat (4) titik yaitu di gazebo ada dua (2) di bagian kiri dan tengah, dan di luar juga ada

10. Bagaimana keadaan tempat sampah di seluruh titik lokasi?

Jawab : Yang sering penuh di dalam (bagian gazebo) untuk di luar jarang

11. Kapan dan berapa kali sampah dibuang?

Jawab : Setiap penuh langsung dibuang dikumpulkan dan tiap malam ke tpa (tempat pembuangan akhir)

B. Kesehatan/ Health

1. Apakah anda mendapatkan himbauan untuk menghindari kontak fisik, menjaga jarak aman, dan menghindari kerumunan?

Jawab : Tergantung himbauan dari pemerintah, kalau ada pemngumuman dilakukan kalau tidak biasa saja

2. Apakah terdapat protokol yang mewajibkan ketika memasuki lokasi mengukur suhu tubuh terlebih dahulu?

Jawab : Itu juga ngikutin pengumuman pemerintah dan ada dilakukan disini

3. Jika iya, bagaimana jika suhu tubuh anda tidak berada di suhu normal?

Jawab : Ditunggu dulu biasanya untuk menurunkan suhu tubuh karena suhu tubuh meningkat setelah terkena sinar matahari.

4. Apakah anda selalu disediakan *hand sanitizer* oleh pengelola?

Jawab : Untuk sanitasi tangan pribadi, hanya sabun dan wastafel disediakan oleh pengelola

5. Apakah pengelola menyediakan APD untuk anda bekerja?

Jawab : Belum ada

6. Menurut anda, bagaimana makanan yang tersedia? Apakah sudah memenuhi standar kebersihan/higenis?

Jawab : Cukup bersih

7. Apakah di ruang kerja anda terdapat kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)?

Jawab : Ada tetapi tidak lengkap

8. Apakah di Taman Gubang memiliki sirkulasi udara yang baik?

Jawab : Iya dan ruang terbuka

9. Apakah tersedia prosedur dalam penanganan kondisi darurat bagi pengunjung maupun karyawan?

Jawab : Biasanya dikondisikan dengan situasi di lapangan

C. Keselamatan/ Safety

1. Apakah ada prosedur penyelamatan diri ketika terdapat bencana di lokasi?

Jawab : Ada

2. Jika ada bisa dijelaskan apa saja prosedurnya?

Jawab : Biasanya langsung di evakuasi di area terbuka, itu saja

3. Bagaimana ketersediaan kotak P3K?

Jawab : Ada tapi tidak lengkap karena disini jarang terjadi kejadian yang membutuhkan kotak P3k

4. Apakah lengkap dan sering dilakukan pengecekan untuk obat yang kadaluwarsa?

Jawab : Tidak lengkap

5. Apakah tersedia APAR? (Alat Pemadam Api Ringan)?

Jawab : Tidak, tetapi disini langsung terhubung dengan sumber air

6. Bagaimana jalur evakuasi ketika terjadi bencana?

Jawab : Cukup jelas tinggal keluar. Titik kumpul berada di tempat parkir

7. Adakah alat elektronik yang dibutuhkan untuk membersihkan ruang dan barang publik?

Jawab : Untuk saat ini belum

8. Jika ada, apa saja?

Jawab : Belum ada

9. Bagaimana dengan penempatan barang elektronik di lokasi?

Jawab : Untuk penataan elektronik cukup rapi

10. Apakah tersedia alat komunikasi yang menghubungkan antar karyawan yang berbeda jabatan dan pengelola?

Jawab : Ada berupa radio HT

11. Apakah tersedia juga alat komunikasi untuk menghubungi fasilitas kesehatan terdekat ketika dalam kondisi darurat?

Jawab : Ada kontak pribadi atau langsung ke desa

D. Kelestarian Lingkungan/ Environment

1. Apakah tersedia perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan? (misal : tersedia sarung tangan untuk membersihkan taman yang terbuat dari bahan kain atau lateks tebal sesuai standar yang tidak membahayakan lingkungan, dll)

Jawab : Iya tersedia berupa kain pel yang bisa digunakan berkali-kali.

2. Apakah terdapat wastafel atau tempat mencuci tangan di beberapa titik rawan (pintu masuk, area pentas hiburan, lokasi toilet, dll)? Jika ya, apakah aliran pembuangannya tidak mengganggu lingkungan sekitarnya?

Jawab : Iya ada wastafel. Kalau wastafel ada satu saja di pintu masuk, didekat musholla ada tempat wudhu disediakan sabun. Tidak mengganggu sampai saat ini tidak.

3. Terkait dengan pertanyaan nomor 2, jika terdapat wastafel apakah memiliki kran penutup sehingga tidak terjadi pemborosan penggunaan air?

Jawab : Iya selesai digunakan langsung ditutup

4. Apakah ruangan cukup nyaman dan terdapat sirkulasi pertukaran udara yang baik?

Jawab : Iya cukup nyaman

5. Terkait dengan pertanyaan nomor 4, jika menggunakan kipas angin dengan sumber kelistrikan apakah ada mekanisme untuk efisiensi penggunaan listrik? (misal: mematikan kipas angin jika tidak dipergunakan, mencabut sakral listrik jika telah selesai jam operasional, dll)

Jawab : Untuk saat ini belum menggunakan kipas angin masih alami karena alam terbuka

6. Apakah di ruang operator terdapat tempat sampah tertutup dan tidak mengganggu lingkungan setempat? Jika ya, apakah dipisahkan antara sampah organik dan sampah non organik?

Jawab : Tempat sampah tertutup hanya untuk di dalam rumah, untuk di tempat wisata memakai tempat sampah terbuka dengan kantong plastik besar dikumpulkan jadi satu. Hanya dibedakan sampah dapur dan sampah di lokasi.

7. Apakah terdapat prosedur dalam pemantauan dan evaluasi untuk kebersihan, keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan oleh pengelola?

Jawab : Iya biasa dari pengelola ada dilakukannya pemaantauan dan dihimbau untuk selalu menjaga kebersihan di lokasi

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
Narasumber : Bapak Hadi
Jabatan : Karyawan Lapangan (Motoris)
Waktu : 2 Januari 2023
Tempat : Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

A. Kebersihan/ Cleanliness

1. Apakah anda selalu mencuci tangan atau menggunakan sanitasi tangan setiap berkontak fisik dengan pengunjung?

Jawab : Sebenarnya kadang dilakukan kadang tidak

2. Apakah pengelola menyediakan wastafel dengan sabun di dermaga?

Jawab : Kalau untuk didermaga ada dibagian dekat musholla

3. Apakah anda selalu membawa hand sanitizer dan disinfektan?

Jawab : Kalau kemarin selalu bawa, untuk sekarang tidak di bawa lagi

4. Apakah setiap barang publik yang dipakai oleh pengunjung selalu steril menggunakan disinfektan?

Jawab : Selalu dibersihkan setiap pengunjung memakai

5. Apakah terdapat binatang atau vektor pembawa penyakit di kapal?

Jawab : Tidak ada

6. Apakah toilet di lokasi untuk laki-laki dan perempuan dibedakan?

Jawab : Dibedakan

7. Bagaimana keadaan toilet?

Jawab : Selalu bersih setiap habis pengujung selalu ada yang membersihkan toiletnya

8. Apakah tersedia tempat sampah di kapal/perahu wisata danau?

Jawab : Setiap kapal/perahu didanau menyediakan tempat sampah

9. Bagaimana keadaan tempat sampah tersebut?

Jawab : Selalu bersih setelah ada yang buang sampah di tempat sampah kapal dimasukan dalam kantong plastik

10. Kapan dan berapa kali sampah dibuang oleh petugas kebersihan?

Jawab : Setiap sore

11. Apakah ada prosedur untuk membersihkan kapal/perahu wisata? Jika iya, apakah menggunakan jasa/tenaga khusus untuk membersihkannya?

Jawab : Tidak ada prosedurnya hanya keinginan driver/motorisnya kalau melihat kapalnya agak kotor langsung dibersihkan, tidak ada jasa khusus hanya driver yang membersihkan

12. Apakah ada prosedur untuk melakukan monitoring dan evaluasi kebersihan kapal?

Jawab : Selalu ada

B. Kesehatan/ Health

1. Apakah anda mendapatkan himbauan untuk menghindari kontak fisik, menjaga jarak aman, dan menghindari kerumunan?

Jawab : Kalau kemarin selalu di himbau karena masih dalam pandemi pada tahun 2020, untuk sekarang hanya kesadaran diri sendiri sebagai driver yang menjaga untuk tidak berdekatan atau kontak fisik dengan pengunjung.

2. Apakah terdapat protokol yang mewajibkan ketika memasuki lokasi mengukur suhu tubuh terlebih dahulu?

Jawab : Ketika pandemic selalu pengunjung selalu di ukur suhu tubuhnya, untuk sekarang tidak lagi

3. Jika iya, bagaimana jika suhu tubuh anda tidak berada di suhu normal?

Jawab : Ketika pandemic untuk segera isolasi diri

4. Apakah anda selalu disediakan *hand sanitizer* oleh pengelola?

Jawab : Selalu disediakan

5. Apakah pengelola menyediakan APD untuk anda bekerja?

Jawab : Disediakan berupa baju pelindung diri

6. Menurut anda, bagaimana makanan yang tersedia? Apakah sudah memenuhi standar kebersihan/higenis?

Jawab : Dengan tegas saya menjawab pasti standar kebersihannya diutamakan

7. Apakah di kapal terdapat kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)?

Jawab : Untuk saat ini belum karena kemungkinan kalau kita lihat situasi dan kondisi diperlukan tapi untuk saat ini belum ada.

8. Apakah di Taman Gubang memiliki sirkulasi udara yang baik?

Jawab : Sangat, karena kami taman gubang ini adalah khusus untuk rekreasi menikmati alam jadi udara sangat segar dan sejuk

9. Apakah tersedia prosedur dalam penanganan kondisi darurat bagi pengunjung maupun karyawan?

Jawab : Ada seperti rescue swaktu pengunjung menaiki perahu kecil atau perahu bebek jika mereka tidak bisa kembali ke dermaga ada unit yang langsung menyelamatkan mereka

C. Keselamatan/ Safety

1. Apakah ada prosedur penyelamatan diri ketika terdapat bencana di lokasi?

Jawab : Ada

2. Jika ada bisa dijelaskan apa saja prosedurnya?

Jawab : Sebagai driver kami siap untuk melakukan penyelamatan ketika pengunjung tidak sengaja jatuh ke dalam danau

3. Bagaimana ketersediaan kotak P3K?

Jawab : Untuk saat ini belum ada

4. Apakah lengkap dan sering dilakukan pengecekan untuk obat yang kadaluwarsa?

Jawab : Untuk saat ini belum ada

5. Apakah tersedia APAR? (Alat Pemadam Api Ringan)?

Jawab : Tidak ada

6. Bagaimana jalur evakuasi ketika terjadi bencana?

Jawab : Kami menggunakan perahu cepat khusus (rescue) perahu agak besar dengan muatan 5 (lima) orang.

7. Adakah alat elektronik untuk komunikasi di kapal/perahu wisata danau? Jika ada, alat apa saja?

Jawab : Ada, khusus taman gubang di selalu ada disetiap perahu kembarnya dibekali radio/HT untuk berkomunikasi dari satu teman ke teman yang lain sesame driver sampai ke dermaga.

8. Apakah terdapat prosedur pemeriksaan/maintenance mesin kapal/perahu wisata? Jika ada, bagaimana pengaturan waktu dilakukannya pemeriksaan mesin kapal/perahu wisata?

Jawab : Itu sebagai keamanan juga, kami sebagai driver sebelum kami menerima pengunjung selalu kami periksan dan kami siapkan mesinnya dengan sebaik-baiknya.

9. Terkait dengan pertanyaan pada nomor 8, apakah terdapat prosedur komunikasi jika ada kendala pada kapal/perahu wisata yang menghubungkan dengan teknisi mesin lainnya atau pengelola?

Jawab : Selalu, oleh karena itu tersedia HT/radio

D. Kelestarian Lingkungan/ Environment

1. Apakah tersedia perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan? (misal: tidak terdapat kebocoran bahan bakar yang mengganggu lingkungan, tidak terdapat bahan/cairan kimia di perahu wisata danau yang membahayakan pengunjung, dll)

Jawab : Tidak ada, yang di kapal tangki minyak sudah aman berada di belakang kapal

2. Apakah terdapat himbauan untuk pengunjung agar menjaga kebersihan lingkungan di area danau?

Jawab : Itu setiap kali saya sebagai driver kalau pengunjung masuk kedalam perahu kembar selalu saya himbau menjaga kebersihan, jangan buang sampah di danau, buang sampah pada tempatnya, dan selalu jaga anak-anaknya untuk tidak dekat dengan pinggir kapal

3. Apakah tersedia tempat sampah tertutup di kapal/perahu wisata?

Jawab : Tersedia tempat sampah tertutup

4. Bagaimana prosedur pengolahan sampah yang ada di kapal/perahu wisata?

Jawab : Setiap pengolahannya tempat sampah penuh kami kemas kedalam kantong plastik dan langsung dibuang di tempat pembuangan akhir

5. Bagaimana kondisi lingkungan di area/lokasi danau?

Jawab : Sangat bersih, area lokasi danau. Kami sebagai driver sambil membawa pengunjung tiba-tiba ada penumpang anak-anak yang sengaja membuang sampah di area danau langsung kami ambil kembali sampah itu kami masukan dalam tempat sampah

6. Apakah terdapat prosedur dalam pemantauan dan evaluasi untuk kebersihan, keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan oleh pengelola?

Jawab : Selalu ada pemantauan. Satu minggu satu kali.

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
Narasumber : Mba Indri
Jabatan : Pedagang
Waktu : 2 Januari 2023
Tempat : Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

A. Kebersihan/ *Cleanliness*

1. Apakah anda selalu mencuci tangan atau menggunakan sanitasi tangan setiap berkontak fisik dengan pengunjung?

Jawab : Mencuci tangan sering tetapi memakai sanitasi tangan jarang

2. Apakah pengelola menyediakan wastafel dengan sabun di setiap stand pedagang?

Jawab : Ada

3. Apakah anda selalu membawa *hand sanitizer* dan disinfektan?

Jawab : Tidak

4. Apakah setiap barang yang dipakai oleh pedagang dan pengunjung selalu steril menggunakan disinfektan?

Jawab : Dicuci menggunakan sabun biasa saja

5. Apakah terdapat binatang atau vektor pembawa penyakit di sekitar stand pedagang?

Jawab : Kalau lalat ada untuk binatang lainnya tidak

6. Apakah toilet untuk laki-laki dan perempuan dibedakan?

Jawab : Iya dibedakan

7. Bagaimana keadaan toilet?

Jawab : Kalau pengunjungnya sepi masih bersih lah kalau banyak tidak terurus lagi

8. Apakah tersedia tempat sampah di setiap stand pedagang?

Jawab : Iya ada

9. Bagaimana keadaan tempat sampah tersebut?

Jawab : Biasa saja kadang bersih kadang kotor tergantung pengunjung

10. Kapan dan berapa kali sampah dibuang oleh petugas kebersihan?

Jawab : Untuk sehari biasa dua kali dibuang pada waktu siang sekitar jam 12 dan sore jam 6

B. Kesehatan/ Health

1. Apakah anda mendapatkan himbauan untuk menghindari kontak fisik, menjaga jarak aman, dan menghindari kerumunan?

Jawab : Iya

2. Apakah terdapat protokol yang mewajibkan ketika memasuki lokasi mengukur suhu tubuh terlebih dahulu?

Jawab : Dulu masih pandemic pakai, kalau sekarang tidak menggunakan lagi

3. Jika iya, bagaimana jika suhu tubuh anda tidak berada di suhu normal?

Jawab : Diminta untuk kembali kerumah

4. Apakah anda selalu disediakan *hand sanitizer* oleh pengelola?

Jawab : Iya disediakan

5. Apakah pengelola menyediakan APD untuk anda bekerja?

Jawab : Tidak

6. Apakah bahan makanan yang di jual sudah memenuhi standar kebersihan/higenis?

Jawab : Iya, untuk bahan makanan langsung beli ke pasar oleh istri pengelola

7. Apakah di stand pedagang terdapat kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan)?

Jawab : Tidak ada

8. Apakah di stand pedagang memiliki sirkulasi udara yang baik?

Jawab : Kurang baik

9. Apakah tersedia prosedur dalam penanganan kondisi darurat bagi pengunjung maupun pedagang?

Jawab : Tidak ada

C. Keselamatan/ Safety

1. Apakah ada prosedur penyelamatan diri ketika terdapat bencana di lokasi?

Jawab : Tidak ada

2. Jika ada bisa dijelaskan apa saja prosedurnya?

Jawab : Tidak ada

3. Bagaimana ketersediaan kotak P3K?

Jawab : Belum ada untuk saat ini

4. Terkait dengan pertanyaan nomor 3, jika memang tersedia apakah lengkap dan sering dilakukan pengecekan untuk obat yang kadaluwarsa?

Jawab : Belum ada saat ini

5. Apakah tersedia APAR? (Alat Pemadam Api Ringan)? Jika tersedia, apakah ada prosedural dalam mempergunakannya?

Jawab : Tidak ada

6. Bagaimana jalur evakuasi ketika terjadi bencana?

Jawab : Langsung keluar menuju lahan parkir

7. Adakah alat elektronik di stand pedagang? Jika ada, apa saja?

Jawab : Tidak ada

8. Bagaimana dengan saluran listrik untuk pedagang?

Jawab : Hanya stopkontak untuk kulkas dan jauh dari jangkauan anak-anak, bersifat terbuka

9. Apakah tersedia alat komunikasi yang menghubungkan antar karyawan yang berbeda jabatan dan pengelola?

Jawab : Ada berupa HT

10. Apakah tersedia juga alat komunikasi untuk menghubungi fasilitas kesehatan terdekat ketika dalam kondisi darurat?

Jawab : Belum ada

D. Kelestarian Lingkungan/ *Environment*

1. Apakah tersedia perlengkapan dan bahan yang ramah lingkungan? (misal: ketersediaan gelas/piring dari kaca atau sejenisnya dan bukan dari bahan plastik atau steroform)

Jawab : Ada beberapa menggunakan bahan kaca tetapi kebanyakan menggunakan bahan plastik

2. Apakah pengelola menyediakan sumber air untuk dipergunakan dalam proses pengolahan makanan/minuman?

Jawab : Ada

3. Terkait dengan pertanyaan nomor 2, jika ya apakah memenuhi 3 syarat air bersih yaitu : tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau?

Jawab : Iya memenuhi syarat bening tidak berbau dan tidak berasa

4. Apakah tidak terjadi pemborosan penggunaan air? (misal: mempergunakan air sesuai kebutuhan dan kran pembuka/penutup air berfungsi dengan baik).

Jawab : Tidak ada setelah menggunakan kran air selalu ditutup kembali

5. Apakah terdapat tempat sampah tertutup di tempat kerja dan tidak mengganggu area setempat? Jika ya, apakah terpisah antara sampah organik dan non organik?

Jawab : Tidak ada terbuka semua dan sampah jadi satu tidak terpisah

6. Terkait dengan pertanyaan nomor 5, bagaimanakah prosedur pengolahan sampah organik dan non organik tersebut?

Jawab : Tidak di pisah

7. Bagaimana ruang tempat pemrosesan makanan/minuman? Apakah cukup nyaman dan memiliki sirkulasi pertukaran udara yang baik?

Jawab : Dapur disini panas tidak ada ruang udara langsung, jadi udara keluar masuk jadi campur

8. Apakah terdapat prosedur dalam pemantauan dan evaluasi untuk kebersihan, keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan oleh pengelola?

Jawab : Ada, dipantau dan diingatkan oleh pengelola.

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
Narasumber : Bapak Hermansah
Jabatan : Wisatawan
Waktu : 2 Januari 2023
Tempat : Taman Gubang Loa Ulung, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

A. Kebersihan/ Cleanliness

1. Apakah anda selalu mencuci tangan atau menggunakan sanitasi tangan setiap berkontak fisik dengan karyawan maupun dengan pengunjung yang lain?

Jawab : Ya selalu

2. Apakah pengelola menyediakan wastafel dengan sabun di ruang publik?

Jawab : Ada

3. Apakah anda selalu membawa hand sanitizer dan atau disinfektan?

Jawab : Ada

4. Apakah setiap anda memakai barang publik, anda membersihkannya menggunakan disinfektan?

Jawab : Iya

5. Apakah terdapat binatang atau vektor pembawa penyakit di ruang publik?

Jawab : Tidak ada

6. Apakah toilet untuk pengunjung dibedakan antara toilet laki-laki dan perempuan?

Jawab : Iya dibedakan

7. Bagaimana kondisi toilet? Apakah kondisi toilet dalam keadaan bersih dan tersedia beberapa sarana yang diperlukan seperti tempat sampah, air bersih dan sabun?

Jawab : Iya bersih

8. Apakah tersedia tempat sampah tertutup di ruang publik dan dalam kondisi bersih?

Jawab : Ada tersedia

9. Adakah himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya, atau larangan agar tidak membuang sampah sembarangan?

Jawab : Iya ada di setiap titik

10. Ketika sampah tersebut menumpuk atau sudah mulai penuh, petugas kebersihan langsung membersihkannya?

Jawab : Iya

B. Kesehatan/ Health

1. Apakah anda mendapatkan himbauan untuk menghindari kontak fisik, menjaga jarak aman, dan menghindari kerumunan?

Jawab : Ada

2. Apakah terdapat protokol yang mewajibkan ketika memasuki lokasi mencuci tangan dan mengukur suhu tubuh terlebih dahulu?

Jawab : Ada, tetapi ketika saya masuk tadi tidak diberlakukan

3. Apakah disediakan *hand sanitizer* di gazebo?

Jawab : Ada

4. Apakah pengelola menyediakan APD untuk anda?

Jawab : Tidak, hanya untuk perlindungan ketika menaiki kapal berupa pelampung

5. Bagaimana makanan yang di jual? Apakah sudah memenuhi standar kebersihan/higienis?

Jawab : Iya

6. Apakah anda melihat kotak P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan) di lokasi?

Jawab : Saya tidak melihat adanya kotak P3K di sekitar

7. Apakah di lokasi terasa sejuk dan nyaman serta memiliki sirkulasi udara yang baik?

Jawab : Iya

8. Apakah tersedia prosedur dalam penanganan kondisi darurat bagi pengunjung?

Jawab : Saya tidak tahu

9. Apakah terdapat nomor darurat/emergency yang terhubung dengan fasilitas kesehatan terdekat?

Jawab : Saya tidak tahu

C. Keselamatan/ Safety

1. Apakah ada prosedur penyelamatan diri ketika terdapat bencana di lokasi?

Jawab : Tidak tahu

2. Jika ada bisa dijelaskan apa saja prosedurnya?

Jawab : Tidak tahu

3. Bagaimana ketersediaan kotak P3K yang berada di lokasi? Jika tersedia, apakah lengkap dengan obat-obatan yang diperlukan?

Jawab : Tidak tahu

4. Apakah anda melihat APAR (Alat Pemadam Api Ringan) di lokasi?

Jawab : Tidak tahu

5. Bagaimana jalur evakuasi ketika terjadi bencana?

Jawab : Tidak ada tanda evakuasi

6. Bagaimana dengan saluran listrik yang tersedia?

Jawab : Aman

7. Apakah anda disediakan alat komunikasi untuk menghubungi fasilitas kesehatan terdekat ketika dalam kondisi darurat?

Jawab : Tidak

D. Kelestarian Lingkungan/ *Environment*

1. Apakah pengunjung diberikan alat/bahan yang ramah lingkungan? (misal : tidak diberi alat makan seperti gelas/piring/sendok/garpu dari bahan plastik/sterofom)

Jawab : Tidak ada

2. Apakah tersedia wastafel atau tempat untuk mencuci tangan di sekitar area wisata? Jika tersedia, apakah dilengkapi dengan kran pembuka/penutup sehingga tidak terjadi pemborosan penggunaan air?

Jawab : Ada, ada keran

3. Apakah area wisata memiliki suasana yang nyaman serta terdapat sirkulasi pertukaran udara yang baik?

Jawab : Iya

4. Apakah di area wisata terdapat tempat sampah yang tertutup dan tidak mengganggu lingkungan setempat? Jika ya, apakah dipisahkan antara sampah organik dan non organik?

Jawab : Ada, kurang tahu

5. Apakah di sekitar area wisata terlihat petugas kebersihan/pertamanan yang terlihat melakukan perawatan bunga atau tanaman?

Jawab : Iya ada

6. Apakah anda mengetahui prosedur dalam pemantauan dan evaluasi untuk kebersihan, keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan oleh pengelola?

Jawab : Iya ada, pemilik standby di tempat untuk melihat tempat wisata yang dikelolanya